

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Masalah

Semakin bertambahnya kompetisi bisnis di zaman globalisasi maka masing-masing perusahaan diharapkan agar dapat menempatkan diri serta sanggup memahami keadaan yang berlangsung agar mampu melaksanakan fungsi–fungsi manajemennya dengan baik. Ketatnya kompetisi yang ada membuat perusahaan wajib menambah kapasitas dan terobosan agar produk yang dimiliki semakin diketahui masyarakat.

Salah satu tujuan perusahaan dibentuk adalah untuk menambah nilai perusahaan. Progres perusahaan yang mudah dapat dilihat dengan adanya penilaian yang baik dari pihak eksternal perusahaan terhadap aset perusahaan maupun terhadap perkembangan pasar saham. Nilai perusahaan yaitu harga yang dibayar jika seandainya perusahaan tersebut dijual. Nilai perusahaan dapat juga dilihat melalui harga saham. Semakin besar harga saham berarti semakin besar tingkat pengembalian kepada investor dan itu berarti semakin besar juga nilai perusahaan berhubungan dengan tujuan dari perusahaan itu sendiri, yaitu untuk mengoptimalkan kesejahteraan pemegang saham.

Nilai perusahaan sangat berdampak karena merupakan gambaran kinerja perusahaan yang dapat mengendalikan pemikiran investor terhadap perusahaan. Perusahaan berharap para pihak yang berperan serta dalam keuangan perusahaan

akan melakukan tindakan terbaik bagi perusahaan dengan mengoptimalkan nilai perusahaan agar kesejahteraan pemilik dan juga pemegang saham dapat terpenuhi.

Apabila harga saham bertambah, maka nilai perusahaan dapat memberi kesejahteraan secara optimal baik kepada pemegang saham maupun pemilik perusahaan. Semakin bertambahnya harga saham sebuah perusahaan, maka makin optimal pula kesejahteraan pemegang saham. Nilai perusahaan ialah hal penting bagi investor, karena merupakan salah satu penunjuk bagi pasar dalam menilai perusahaan secara menyeluruh.

Ada banyak faktor-faktor yang menentukan nilai perusahaan, antara lain *leverage*, profitabilitas, dan ukuran perusahaan. *Leverage* dimaksudkan untuk mengetahui seberapa besar pemakaian hutang sebagai sumber pendanaan dibandingkan dengan modal sendiri. *Leverage* mempunyai dua rasio yaitu *debt ratio* dan *debt to equity ratio*. *Debt ratio* atau rasio hutang ialah rasio antara jumlah hutang dengan jumlah aset yang disebutkan dalam persentase rasio hutang untuk menghitung berapa persen aset perusahaan yang didanai dengan hutang. Sedangkan *debt to equity ratio* atau disebut rasio jumlah total hutang terhadap modal merupakan perbandingan total hutang yang dipunyai perusahaan dengan modal sendiri.

Profitabilitas ialah rasio yang mengukur kinerja perusahaan dalam memperoleh keuntungan (Kasmir, 2014:115). Semakin bagus perkembangan profitabilitas perusahaan artinya peluang perusahaan di masa depan dianggap semakin bagus yang artinya nilai perusahaan juga akan dinilai bagus di mata investor.

Ukuran perusahaan ialah nilai yang dipakai untuk menghitung besar/kecilnya suatu perusahaan. Sebuah perusahaan dapat dibagi menjadi 3 bagian yaitu: perusahaan kecil, perusahaan menengah dan perusahaan besar. Besar atau kecilnya perusahaan dapat dikategorikan dengan banyak cara yaitu, total aktiva, *log size*, penjualan dan nilai pasar saham. Perusahaan yang memiliki ukuran besar akan mempunyai kemungkinan yang lebih baik dan lebih mudah untuk mendapatkan sumber biaya dari pihak luar dikarenakan pihak investor lebih meyakini sebuah perusahaan yang mempunyai ukuran perusahaan yang bagus.

Berdasarkan penjabran di atas, maka dalam penelitian ini dapat ditarik judul **“PENGARUH *LEVERAGE*, PROFITABILITAS DAN UKURAN PERUSAHAAN TERHADAP NILAI PERUSAHAAN PADA PERUSAHAAN YANG TERDAFTAR DI BURSA EFEK INDONESIA”**

1.2 Identifikasi Masalah

Dari latar belakang penelitian, teridentifikasi masalah sebagai berikut:

1. Terdapat faktor-faktor yang harus diketahui oleh investor dalam mengambil keputusan investasi.
2. Beban bunga yang dibayar suatu perusahaan akan semakin tinggi apabila nilai *leverage* suatu perusahaan tersebut tinggi.
3. Nilai perusahaan yang kecil dapat disebabkan oleh tata pengelolaan perusahaan yang dilakukan dengan kurang baik dalam suatu perusahaan.
4. Jika ukuran suatu perusahaan besar, maka akan semakin besar nilai suatu perusahaan tersebut.

1.3 Batasan Masalah

Dari identifikasi masalah di atas, maka didapat gambaran permasalahan yang begitu luas. Penulis memahami bahwa banyak informasi-informasi yang belum dijelaskan secara lengkap dan menyeluruh dalam penelitian ini, sehubungan dengan keterbatasan ilmu pengetahuan penulis serta adanya keterbatasan waktu yang dipunya, maka penulis membatasi pokok masalah-masalah yang akan dibahas dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Objek penelitian ini dilakukan pada perusahaan yang bergerak dalam perusahaan manufaktur khususnya sub sektor makanan dan minuman yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2013-2017.
2. Data yang dipakai dalam penelitian ini adalah data yang didapat dari perusahaan manufaktur khususnya sub sektor makanan dan minuman yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2013-2017.
3. Penelitian ini dibatasi hanya pada pengaruh *leverage*, profitabilitas dan ukuran perusahaan terhadap nilai perusahaan manufaktur khususnya sub sektor makanan dan minuman yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2013-2017.

1.4 Rumusan Masalah

Adapun permasalahan penelitian yang dapat dirumuskan berdasarkan latar belakang yang telah dijelaskan di atas adalah sebagai berikut:

1. Bagaimana *leverage* berpengaruh signifikan terhadap nilai perusahaan manufaktur sub sektor makanan dan minuman di Bursa Efek Indonesia periode 2013-2017?
2. Bagaimana profitabilitas berpengaruh signifikan terhadap nilai perusahaan manufaktur sub sektor makanan dan minuman di Bursa Efek Indonesia periode 2013-2017?
3. Bagaimana ukuran perusahaan berpengaruh signifikan terhadap nilai perusahaan manufaktur sub sektor makanan dan minuman di Bursa Efek Indonesia periode 2013-2017?
4. Bagaimana *leverage*, profitabilitas dan ukuran perusahaan berpengaruh signifikan terhadap nilai perusahaan manufaktur sub sektor makanan dan minuman di Bursa Efek Indonesia periode 2013-2017?

1.5 Tujuan Penelitian

Tujuan dari penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Untuk mengetahui pengaruh *leverage* terhadap nilai perusahaan pada perusahaan manufaktur sub sektor makanan dan minuman di Bursa Efek Indonesia periode 2013-2017.
2. Untuk mengetahui pengaruh profitabilitas terhadap nilai perusahaan pada perusahaan manufaktur sub sektor makanan dan minuman di Bursa Efek Indonesia periode 2013-2017.

3. Untuk mengetahui pengaruh ukuran perusahaan terhadap nilai perusahaan pada perusahaan manufaktur sub sektor makanan dan minuman di Bursa Efek Indonesia periode 2013-2017.
4. Untuk mengetahui pengaruh *leverage*, profitabilitas dan ukuran perusahaan terhadap nilai perusahaan pada perusahaan manufaktur sub sektor makanan dan minuman di Bursa Efek Indonesia periode 2013-2017.

1.6 Manfaat Penelitian

1.6.1 Manfaat Teoritis

1. Bagi perkembangan ilmu akuntansi, hasil penelitian ini diharapkan mampu melengkapi temuan-temuan empiris di bidang akuntansi.
2. Bagi penulis, untuk menambah wawasan dan pengetahuan tentang pengaruh *leverage*, profitabilitas dan ukuran perusahaan terhadap nilai perusahaan pada perusahaan manufaktur sub sektor makanan dan minuman yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2013-2017.

1.6.2 Manfaat Praktis

1. Bagi perusahaan
Dengan adanya penelitian ini, diharapkan mampu memberikan manfaat dan masukan yang berharga bagi perusahaan sehingga membuat perusahaan lebih meningkatkan kemampuan perusahaan dalam memperoleh profitabilitasnya.
2. Bagi investor

Dapat digunakan untuk lebih mengerti sifat dasar dan karakteristik operasional dari suatu perusahaan sebagai dasar pengambilan keputusan investasi.

3. Bagi peneliti selanjutnya

Dapat digunakan sebagai referensi yang dapat memberikan informasi teoritis dan empiris pada pihak-pihak yang akan melakukan penelitian lebih lanjut mengenai permasalahan ini.